

TRANSFORMASI EKONOMI DESA MELALUI PARIWISATA: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PROGRAM WAJAR CAMAR

Victoria Cindy, Wirawan E.D. Radianto, Agus Sugiharto, Indra P. Pamungkas

Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: wirawan@ciputra.ac.id

Abstrak: Desa Rejoagung, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember memiliki potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan dengan baik, seperti banyaknya lahan kosong. Berkolaborasi dengan Yayasan Samada (Sahabat Masyarakat Berdaya) dan Universitas Ciputra Surabaya, program wisata “Wajar Camar” diluncurkan untuk mendo-rong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan meningkatkan sektor pariwisata. Program ini memung-kinkan kelompok masyarakat untuk mengelola *homestay* dan wisata melalui pendekatan *socio-preneurship*. Keberhasilan dan keberlanjutan dilaksanakan melalui pelatihan teknis dan bantuan peralatan. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dan efek positif terhadap ekonomi lokal. Pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan pariwisata ini dapat menjadi model untuk meningkatkan kesejahteraan desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: pariwisata berbasis komunitas, pemberdayaan masyarakat, *sociopreneurship*, pengelolaan wisata, pemasaran produk lokal

PENDAHULUAN

Desa Rejoagung yang berada di Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember adalah salah satu desa yang memiliki banyak potensi alam yang belum dimanfaatkan dengan baik, seperti kebun jeruk, peternakan, dan kerajinan lokal (Winarni & Widuatie, 2020). Hambatan utama yang dialami masyarakat Rejoagung ialah kurangnya pengetahuan terkait pemasaran dan pengelolaan bisnis. Selain itu, potensi desa tidak dimaksimalkan karena kurangnya fasilitas wisata dan pelatihan teknis. Berdasarkan hasil wawancara kepada perangkat desa setempat, masyarakat bergantung pada sektor pertanian musiman, namun sering kali lahan pertanian kekurangan unsur hara dan kurangnya pekerja membuat lahan tidak terkelola dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi yang efektif diperlukan

agar masyarakat dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan sektor pariwisata desa. Oleh karena itu, Yayasan Samada (Sahabat Masyarakat Berdaya) dan Universitas Ciputra Surabaya mendirikan program “Wajar Camar” yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan pariwisata berbasis komunitas.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pariwisata berbasis komunitas dapat membantu pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam membangun pariwisata desa dapat meningkatkan pendapatan dan memperkuat identitas budaya lokal (Pancawati & Widaswara, 2023; Wulandari, 2024). Selain itu, wisata berbasis komunitas juga berpotensi untuk meningkatkan keterlibatan sosial dan ekonomi masyarakat dan wisatawan (Prakoso, 2022; Risty, 2024). Mayoritas warga Desa Rejoagung bekerja sebagai petani dan perajin. Wilayah ini memiliki banyak

*Corresponding Author.
e-mail: wirawan@ciputra.ac.id

potensi wisata yang belum dieksplorasi, seperti banyaknya lahan kosong untuk pertanian dan daging olahan hasil peternakan. Namun, pengetahuan akan pengelolaan wisata dan pemasaran produk menjadi hambatan bagi masyarakat. Selain itu, masyarakat kurang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan desa yang menyebabkan potensi sumber daya sering terabaikan.

Adapun program “Wajar Camar” juga akan berkonsentrasi pada pemasaran produk lokal. Dengan demikian, masyarakat dapat meningkatkan visibilitas produk-produk lokal dengan mendapatkan bantuan dalam merancang strategi pemasaran untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain menarik lebih banyak wisatawan, pemasaran yang efektif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan (Rizky, dkk., 2024). Selanjutnya, dilakukan pelatihan untuk menumbuhkan hubungan sosial antara wisatawan dan warga desa sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan. Program ini diharapkan memiliki dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Rejoagung dan dapat menjadi model pengembangan wisata berbasis komunitas yang berkelanjutan melalui kerja sama yang kuat antara perguruan tinggi dengan masyarakat (Gautama dkk., 2020).

METODE

Program di Desa Rejoagung ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terintegrasi, dimulai dengan sosialisasi tema wisata desa “Wajar Camar” kepada semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat desa, perangkat desa, dan pengelola UMKM. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang tujuan program dan keuntungan yang akan diperoleh.

Pada titik ini, pendekatan partisipatif dilakukan agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam perencanaan dan memberikan umpan balik. Setelah tahap sosialisasi, diberikan materi pelatihan terkait pengelolaan wisata dan produksi berupa olahan buah dan daging ayam. Dengan melibatkan pakar pariwisata dan pemasaran, masyarakat akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola destinasi wisata mereka dengan baik. Partisipasi masyarakat sangat penting karena mereka tidak hanya diharapkan menjadi peserta tetapi juga berkontribusi dengan pengalaman dan gagasan lokalnya.

Pada tahap pendampingan, tim pendamping dari Universitas Ciputra dan Samada bekerja sama dengan kelompok masyarakat untuk merekapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari melalui kurasi 21 unit *homestay* dan kurasi rasa serta tekstur varian produk buah dan daging ayam olahan. Kemudian, dilakukan mediasi antara tamu dan *reseller* buah dan daging olahan. Adapun proses evaluasi adalah komponen penting dari pendekatan pelaksanaan ini. Secara berkala, evaluasi dilakukan untuk menilai kinerja program, menemukan kelemahan, dan melakukan perubahan yang diperlukan. Program terus dikembangkan dan ditingkatkan melalui umpan balik masyarakat dan wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Desa Rejoagung, program pengabdian masyarakat “Wajar Camar” telah dilaksanakan dengan berbagai kegiatan untuk mendorong masyarakat dan meningkatkan potensi pariwisata lokal. Kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam masyarakat dan pengelolaan wisata. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan selama menjalankan program dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah Peserta dan Kegiatan selama Program

No.	Kegiatan
1.	Sosialisasi tema wisata desa Wajar Camar sebanyak 1 (satu) kali pertemuan (Gambar 1).
2.	Pelatihan pengelolaan wisata berupa standar layanan kamar sebanyak 2 (dua) kali pertemuan.
3.	Pelatihan produksi berupa olahan buah dan daging ayam sebanyak 2 (dua) kali pertemuan.
4.	Pendampingan kurasi 21 unit <i>homestay</i> .
5.	Pendampingan kurasi rasa serta tekstur varian produk buah dan daging ayam olahan.
6.	Mediasi tamu dan <i>reseller</i> sebanyak 1 (satu) kali pertemuan

Berdasarkan hasil wawancara, para peserta menunjukkan antusiasme mereka pada program yang disediakan. Testimoni dari para peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman dasar tentang pengelolaan wisata dan mereka puas dengan program. Pelatihan ini membantu para peserta dalam meningkatkan pemahaman tentang pemasaran produk. Tindak lanjut dari program “Wajar Camar” akan dilakukan dalam beberapa langkah. Pertama, akan ada kelompok pengelola wisata yang akan bertanggung jawab untuk mengelola destinasi wisata lebih lanjut. Kedua, akan ada rencana untuk memberikan pelatihan lanjutan kepada pengelola wisata untuk tetap

up-to-date tentang tren pemasaran dan pariwisata. Dengan dukungan dari Universitas Ciputra dan Samada, pengelola wisata diharapkan dapat memperoleh akses ke sumber daya dan jaringan yang lebih luas, yang akan memungkinkan potensi desa untuk terus berkembang. Program ini akan terus menguntungkan desa dan masyarakatnya dalam jangka panjang dengan adanya rencana keberlanjutan.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat “Wajar Camar” yang diimplementasikan di Desa Rejo-



Gambar 1 Sosialisasi Program “Wajar Camar”

agung, Jember telah mendorong masyarakat dan meningkatkan potensi pariwisata lokal. Masyarakat telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang signifikan tentang pengelolaan wisata dan pemasaran produk lokal. Testimoni peserta menunjukkan adanya dampak positif program terhadap perekonomian lokal. Selain itu, tingginya partisipasi masyarakat dalam sosialisasi dan pelatihan ditunjukkan dengan semangat dan partisipasi aktif mereka di setiap tahap program. Keberlanjutan kegiatan ini akan dilaksanakan melalui pembentukan kelompok pengelola wisata dan rencana pelatihan lanjutan, sehingga masyarakat Desa Rejoagung dapat terus merasakan manfaatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Rejoagung, Semboro, Jember yang bersedia untuk bermitra dalam program ini. Kegiatan ini didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun 2024 melalui skema Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) dengan judul “PKM Kelompok Masyarakat Desa Rejoagung, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember Dalam Rangka Penguantan Sistem Manajemen Pengelolaan Usaha Bersama Secara Terukur dan Berkelanjutan dengan Metode BSC (*Balance Score Card*)” melalui Skema Pemberdayaan Desa Binaan.

REFERENSI

- Gautama, N. B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020).
- Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>.
- Pancawati, A. P. A. & Widawara, N. R. Y. (2023). Pengembangan ekonomi kreatif dalam meningkatkan potensi pariwisata. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 166–178. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i1.1398>.
- Prakoso, A. A. (2022). *Transformasi Desa Wisata*. Banyumas: Penerbit CV Pena Persada.
- Rizky, N. C., Hajar, N. I., Fahri, N. M., & Syahri, N. R. F. (2024). Mengoptimalkan potensi: pendekatan teoretis dan praktis dalam manajemen sumber daya manusia dan karyawan. *SAMMAJIVA Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 01–11. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i2.979>.
- Risty, F. I. N. (2024). Keterlibatan multistakeholders dalam mengembangkan produktivitas dan daya saing industri kreatif berbasis pariwisata. *Journal of Tourism and Creativity*, 8(2), 103. <https://doi.org/10.19184/jtc.v8i2.47818>.
- Winarni, R. & Widuatie, R. E. (2020). Local autonomy with its problems in the past and present: Focused study in Jember Regency, East Java, Indonesia. *TAWARIKH*, 12(1), 21–48. <https://doi.org/10.2121/tawarikh.v12i1.1369>.
- Wulandari, D. (2024). Implementasi program pemajuan kebudayaan desa: tinjauan pemberdayaan masyarakat berbasis budaya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 20–34. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4489>.